

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya, dapat didapatkan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh antara kompetensi digital terhadap produktivitas kerja pegawai di UPTD Pelatihan Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa barat. Selanjutnya, simpulan dari penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Kompetensi digital pegawai di UPTD Pelatihan Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat dalam kategori sangat tinggi. Mengacu pada indikator kompetensi digital yang terdiri atas 1) Informasi data dan Literasi, 2) Komunikasi dan Kolaborasi, 3) Kreasi pembuatan konten digital, 4) Keamanan, dan 5) Pemecahan masalah. Berdasarkan indikator tersebut memberikan gambaran secara keseluruhan bahwa kompetensi digital pegawai dalam tingkat sangat baik yang ditujukan dengan kemampuan pegawai untuk mengelola atau mengevaluasi informasi data dengan memperhatikan etika berkomunikasi, berkolaborasi dengan rekan kerja dengan menyesuaikan dan menggunakan *platform* digital, membuat dan mengembangkan produk digital, serta memecahkan masalah digital untuk menunjang pekerjaannya. Akan tetapi berdasarkan hasil penelitian, perlu adanya perhatian pada keamanan digital dikarenakan indikator ini memiliki nilai kecenderungan lebih rendah dari indikator lainnya.
2. Produktivitas kerja pegawai di UPTD Pelatihan Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat dalam kategori sangat tinggi. Mengacu pada indikator produktivitas kerja yang terdiri atas 1) Kemampuan, 2) Peningkatan hasil yang dicapai, 3) Semangat Kerja, 4) Pengembangan diri, 5) Mutu, dan 6) Efisiensi. Berdasarkan indikator tersebut memberikan gambaran secara keseluruhan bahwa produktivits kerja

pegawai dalam tingkat sangat baik yang ditunjukkan dengan pegawai mengerahkan kemampuan serta profesionalismenya dalam bekerja, pegawai memiliki partisipasi dan semangat yang tinggi dalam bekerja, pegawai memiliki pemahaman akan kemampuan dalam dirinya, pegawai memperhatikan kualitas hasil kerja, dan pegawai memaksimalkan penggunaan sumber daya yang digunakan untuk menunjang pekerjaannya. Akan tetapi berdasarkan hasil penelitian, perlu adanya perhatian pada indikator peningkatan hasil yang dicapai dikarenakan indikator ini memiliki nilai kecenderungan lebih rendah dari indikator lainnya.

3. Berdasarkan hasil temuan dari pengolahan data, Kompetensi Digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja pegawai di UPTD Pelatihan Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat. Artinya, semakin tinggi tingkat kompetensi digital pegawai maka akan semakin berpengaruh pada produktivitas kerja pegawai yang ditunjukkan dengan hasil kerja yang meningkat.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil temuan penelitian kompetensi digital terhadap produktivitas kerja maka dapat diuraikan implikasi sebagai berikut:

1. Hasil temuan pada variabel kompetensi digital ditemukan bahwa indikator komunikasi dan kolaborasi merupakan indikator dengan kecenderungan umum dengan nilai paling tinggi, sementara nilai kecenderungan umum terendah yaitu pada indikator keamanan. Jika rendahnya capaian tersebut maka mengimplikasikan perlunya upaya untuk meningkatkan pemahaman akan pentingnya keamanan digital bagi perlindungan perangkat digital maupun data pribadi, upaya yang dilakukan salah satunya yaitu dengan penguatan keamanan siber di lingkungan kerja. Hal ini penting diperhatikan agar pegawai tidak hanya kompeten menggunakan teknologi tetapi mampu melindungi data dari potensi ancaman digital.

2. Hasil temuan pada variabel produktivitas kerja ditemukan bahwa indikator efisiensi merupakan indikator dengan kecenderungan umum dengan nilai paling tinggi, sementara nilai kecenderungan umum terendah yaitu pada indikator peningkatan hasil yang dicapai. Dengan demikian meskipun secara umum produktivitas kerja pegawai pada tingkat yang sangat baik, jika rendahnya indikator peningkatan hasil yang dicapai maka mengimplikasikan perlu adanya optimalisasi kinerja output. Instansi perlu menentukan strategi pada pencapaian hasil kerja lewat evaluasi kerja agar memastikan proses kerja tetap berkontribusi secara maksimal untuk mencapai tujuan organisasi.
3. Berdasarkan temuan yang telah dilakukan menunjukkan bahwa kompetensi digital berpengaruh pada produktivitas kerja pegawai di UPTD Pelatihan Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat. Jika kompetensi digital pegawai rendah, maka dampak pada produktivitas kerja bisa berpotensi menurun dikarenakan pegawai tidak kompeten dalam memanfaatkan teknologi secara maksimal dalam menunjang tugas dan tanggung jawabnya secara efektif dan efisien terutama dalam menghadapi proses kerja di era transformasi digital saat ini.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh kompetensi digital terhadap produktivitas kerja di UPTD Pelatihan Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat, maka dapat diuraikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga

- a. Saran bagi Lembaga terkait kompetensi digital dalam aspek peningkatan keamanan digital, Lembaga dapat memberikan edukasi berupa program pelatihan digital bagi para pegawai seperti webinar internal lembaga, *workshop*, *e-learning*, ataupun mengadakan pelatihan *cybersecurity* yang berkolaborasi dengan pihak luar seperti KOMDIGI. Fokus dari edukasi ini adalah memberikan pemahaman bagi pegawai tentang

perlindungan data pribadi, penggunaan jaringan yang aman bagi perangkat, serta langkah-langkah yang bisa dilakukan untuk mencegah resiko ancaman digital yang seperti saat ini sedang marak dan bisa terjadi bagi siapapun yaitu *pishing* dan *malware*. Selain itu, Lembaga juga bisa menetapkan sebuah standar atau kebijakan untuk penggunaan *user* dalam mengakses platform digital serta meningkatkan keamanan berupa kode atau sandi terhadap perangkat digital yang menjadi fasilitas untuk para pegawai di tempat kerja.

- b. Saran bagi Lembaga terkait produktivitas kerja dalam aspek peningkatan hasil yang dicapai, Lembaga perlu melakukan evaluasi berkala terhadap pencapaian hasil kerja dengan melihat kinerja pegawai berdasarkan target yang ingin dicapai. Selain itu Lembaga juga bisa untuk memberikan pelatihan kompetensi lainnya bagi pegawai yang disesuaikan dengan relevansi bidang pekerjaan pegawai, pelatihan ini dapat mengembangkan keterampilan spesifik yang telah ada atau belum dimiliki pegawai sehingga dengan keterampilan spesifik yang relevan dengan bidang pekerjaannya dapat berdampak positif pada kualitas hasil kerja, efisiensi tugas, dan meningkatnya hasil kerja. Selanjutnya, Lembaga juga dapat memberikan umpan balik yang positif bagi pegawai seperti adanya penghargaan atau *reward* bagi kinerja terbaik, dengan adanya penghargaan yang diberikan tidak hanya mendorong pegawai untuk menyelesaikan tugas, tetapi membuat pegawai termotivasi untuk mencapai *output* kerja yang optimal bagi Lembaga.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada ruang lingkup variabel yang diteliti yaitu hanya berfokus pada kompetensi digital dan produktivitas kerja. Oleh karena itu bagi peneliti selanjutnya dapat memperluas kajian dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi dapat mempengaruhi produktivitas kerja pegawai seperti kepuasan kerja, budaya organisasi,

ataupun kepemimpinan. Selain itu penelitian juga bisa menggunakan jumlah sampel yang lebih besar sehingga dapat memperluas bagi pengembangan ilmu dan praktik manajerial di sektor public.